

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

vii

Bab 1 Perkembangan Regional Memasuki Abad ke-21

1

- I. Pendahuluan 1
- II. Situasi Politik Internasional 2
- III. Sengketa Klaim Teritorial 4
- IV. Implementasi ZOPFAN 8
- V. Kebijakan Baru Eropa 12
- VI. Perspektif Ekonomi Regional 15
- VII. Dinamika Regionalisme Ekonomi 27
- VIII. Penutup 30

Bab 2 AFTA sebagai Terobosan Progresif ASEAN

32

- I. Pendahuluan 32
- II. Kesepakatan Akhir 33
- III. Kondisi Ekonomi Anggota ASEAN 35
- IV. Kinerja Ekonomi ASEAN 36
- V. Peluang dalam AFTA 38
- VI. Beragam Masalah dalam AFTA 38
- VII. Perspektif Kepentingan Indonesia 41

Bab 3 Kegiatan ASEAN Inter-Parliamentary Organization (AIPO)

46

- I. Studi Komite (*Committee Study*) Sumber Daya Kelautan 46
- II. Sidang Umum ke-18 AIPO 47

- III. Menyambut 20 Tahun AIPO 53
- IV. Pertanyaan dan Harapan pada AIPO 59
- V. Upaya Meningkatkan Peran AIPO 62
- VI. Penutup 69

Bab 4 Hubungan Antara Anggota ASEAN/AIPO dan Mitra Dialog

71

- I. Pendahuluan 71
- II. Laos, ASEAN, dan Kepentingan Resiprokal 72
- III. Harmonisasi Hubungan RRC-ASEAN 75
- IV. Peluang Investasi ASEAN, RRC, dan Vietnam 80
- V. Isu Strategis dalam Hubungan ASEAN-AS 84
- VI. Kawasan Asia Pasifik dan Peran Parlemen 88
- VII. Penutup 91

Bab 5 Kebakaran Hutan di Indonesia dan Peran Dunia Internasional serta ASEAN

93

- I. Pendahuluan 93
- II. Dampak dan Kerugian 94
- III. Bantuan Malaysia dan Singapura 98
- IV. Bantuan Australia dan New Zealand 99
- V. Bantuan Amerika Serikat dan Kanada 101
- VI. Bantuan Prancis 102
- VII. Bantuan Jerman dan Norwegia 103
- VIII. Bantuan Jepang 103
- IX. Kebijakan Responsif ASEAN 105
- X. Penutup 106

Bab 6 Tantangan ASEAN dan AIPO di Era Globalisasi

107

- I. Pendahuluan 107
- II. Masalah Demokratisasi 109
- III. Masalah Hak Asasi Manusia 110

IV.	Masalah Masalah Pluralisme dan Integrasi Nasional	115
V.	Masalah <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i>	118
VI.	Masalah Lingkungan Hidup	120
VII.	Masalah Perburuhan	124
VIII.	Masalah Sosial	127
IX.	Masalah Tenaga Kerja Asing dan Keimigrasian	131
X.	Masalah Narkotika dan Obat Terlarang	135
XI.	Penutup	136
Bab 7	Bencana Alam di Filipina, Di mana ASEAN?	138
I.	Pendahuluan	138
II.	Ketidakhadiran ASEAN	139
III.	Ironi ASEAN	140
IV.	Penutup	142
Bab 8	Piagam ASEAN dan Konflik Thai-Kampuchea	143
Bab 9	Kup di Thailand dan Militer Indonesia: Tantangan Realisasi Komunitas Politik ASEAN 2015	147
I.	Pendahuluan	147
II.	Perbandingan Kudeta Militer Indonesia	148
III.	Kasus Kudeta Militer Thailand	150
Bab 10	KT ASEAN Ke-16 di Hanoi, Vietnam	152
I.	Pendahuluan	152
II.	Agenda Presiden RI	152
III.	Kegiatan dan Hasil KTT ASEAN	153
IV.	Kertas Posisi Indonesia	154
V.	Masalah Myanmar	156
VI.	Arsitektur Kawasan	157

VII.	Pemulihan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan	159
VIII.	Penutup	160
Bab 11	Materi Kerja Grup Nasional Indonesia pada Sidang Umum AIPA ke-33 (16-22 September 2012) di Lombok, Indonesia	162
I.	Memperkuat Partisipasi Masyarakat	162
II.	Mencari Solusi Laut China Selatan	163
III.	Agenda dan Strategi AIPA untuk Mempercepat ASEAN Community 2015	165
IV.	Dialog Multilateral AIPA-China mengenai Laut China Selatan	167
V.	Agenda Dialog dengan Mitra Dialog	169
Bab 12	Belajar dari <i>Deadlock</i> Pembahasan Masalah Laut China Selatan dalam Sidang Umum AIPA ke-33 di Lombok, Indonesia	170
I.	Pendahuluan	170
II.	Peran Kepemimpinan	171
III.	Hambatan Konkret di Lapangan	173
IV.	Tantangan Diplomasi Parlemen	176
V.	Kesimpulan	182
Bab 13	Kemitraan Strategis Indonesia di Tengah Rivalitas AS dan RRC dan Lemahnya ASEAN	185
I.	Pendahuluan	185
II.	Kemitraan Strategis dengan AS	188
III.	Dengan AS, Mungkinkah Diperluas	193
IV.	Kemitraan Strategis dengan RRC	200
V.	Kerja Sama Multilateral Libatkan ASEAN	205
VI.	Mendorong Kerja Sama Politik dan Keamanan	208
VII.	Penutup	209

Bab 14 Mempertanyakan Sentralitas ASEAN	213
I. Pendahuluan	213
II. Inti Persoalan	214
III. Konsekuensi untuk Memperkuat	216
Bab 15 45 Tahun ASEAN dan 35 Tahun AIPA, dan Lemahnya Sentralitas Kepemimpinan	218
I. Pendahuluan	218
II. Sentralitas ASEAN	220
III. Sentralitas AIPA	225
IV. <i>The ASEAN Way</i>	227
VI. Lemahnya Sistem Pendukung	235
VII. Penutup	236
Bab 16 Refleksi Setengah Abad ASEAN	238
I. Pendahuluan	238
II. Perkembangan Positif ASEAN	239
III. Kelemahan ASEAN	240
IV. Harapan pada ASEAN	242
V. Penutup	243
Bab 17 Jalan Panjang Menuju Pembentukan Parlemen ASEAN: Mengkaji Kendala AIPA Menjadi Parlemen ASEAN	245
I. Pendahuluan	245
II. Heterogenitas ASEAN sebagai Persoalan Umum	248
III. ASEAN Sarat dengan Masalah Domestik	249
IV. Kedaulatan Nasional sebagai Kendala Mendasar	253
V. Kondisi Organisasi dan Sistem Pendukung	257
VII. Penutup	260

Bab 18 <i>The ASEAN Way</i> dan Komunitas Kawasan 2015: Analisis Perbandingan Paradigma	262
I. Pendahuluan	262
II. Memahami <i>The ASEAN Way</i>	265
III. Lokalisasi atau Difusi Norma	270
IV. Skeptisisme terhadap Realisasi Komunitas ASEAN 2015	275
V. Penutup	284
Bab 19 Militerisasi Laut China Selatan	285
I. Pendahuluan	285
II. Reaksi Filipina	287
III. Implikasi Kawasan	288
IV. Solusi Libatkan ASEAN	290
Bab 20 Kemungkinan Pecahnya Konflik Militer Terbuka di Laut China Selatan dan Absennya ASEAN	291
I. Pendahuluan	291
II. Memahami Sikap China yang Tidak Kompromistis	293
III. Pengerahan Kekuatan Militer Amerika Serikat	299
IV. Skenario Terburuk Eskalasi Ketegangan dan Eksistensi ASEAN	301
V. Penutup	304
Bab 21 Menciptakan Stabilitas Myanmar Demi Menjaga Stabilitas Kawasan Asia Tenggara	306
I. Pendahuluan	306
II. Relevansi Instabilitas Myanmar dan Kondisi Kawasan	307
III. Solidaritas Internasional Menekan Junta	311
IV. Kegagalan ASEAN	314

